

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Tingkat Persepsi Santri Nahun Terhadap Figur Kiai di Perguruan Islam Pondok Tremas**

Berdasarkan analisis data persepsi santri nahun di Perguruan Islam Pondok Tremas diperoleh bahwa persepsi yang dimiliki tidak begitu bervariasi, yaitu hanya berada pada kategori tinggi dan sedang. 8 santri nahun atau 15.4% yang menunjukkan tingkat persepsi tinggi dan 52 santri nahun atau 84.6% yang menunjukkan tingkat persepsi sedang.

2. **Tingkat Kelekatan Aman Santri Nahun Terhadap Figur Kiai di Perguruan Islam Pondok Tremas**

Berdasarkan analisis data kelekatan aman santri nahun terhadap figur kiai tidak begitu bervariasi, yaitu berada pada kategori sedang dan rendah. Untuk kategori sedang yaitu 55 santri nahun atau 91.7%, dan kategori rendah 5 santri atau 8.3%.

3. **Hubungan Antara Persepsi Santri Nahun Terhadap Figur Kiai Dengan Kelekatan Aman di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan**

Hasil analisis uji *Pearson Product Moment* antara persepsi dan kelekatan aman menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy} = 0.778$  atau dapat dijelaskan bahwa ( $r_{xy} =$

0.778, sig = 0.000 < 0.05). Dari hasil tersebut dapat diketahui koefisien determinannya sebesar  $r^2 = 0.778 = 0.60$  yang artinya persepsi menyumbangkan 60 % terhadap kelekatan aman santri nahun. Hal ini membuktikan adanya hubungan atau korelasi positif antara persepsi santri nahun terhadap kelekatan aman.

Dari hasil analisis koefisien korelasi  $r_{xy} = 0.778$ , dapat dinyatakan adanya hubungan antara persepsi dengan kelekatan aman dan hasil korelasi bernilai positif. Dengan demikian, hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan positif antara persepsi terhadap kelekatan aman dapat diterima.

## **B. Saran**

1. Bagi para santri, untuk meningkatkan persepsi yang baik terhadap figur kiai dalam rangka menciptakan kelekatan aman yang semakin baik.
2. Bagi peneliti lain, untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan kemampuan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian, kekuatan instrumen untuk mengukur variabel juga harus dipertimbangkan, serta jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhi kelekatan aman yaitu kematangan emosi, interaksi sosial, pola asuh, pengalaman, gaya kepemimpinan, kemandirian dan lain-lain.